

ABSTRAK

ANALISIS DAYA DUKUNG SUMBER DAYA AIR DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Oleh:

RIRI ARINDA ADAMA

Kebutuhan masyarakat terhadap air bersih di Kabupaten Tulang Bawang Barat semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh konversi lahan dan pembangunan yang tidak terkendali sehingga mempengaruhi ketersediaan air daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status daya dukung air saat ini dan status daya dukung air pada proyeksi 10 tahun mendatang di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Prosedur analisis menggunakan analisis neraca air yaitu perbandingan ketersediaan air (*supply*) dan kebutuhan air (*demand*) untuk mengetahui status daya dukung air di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hasil penelitian menunjukkan Secara keseluruhan Status daya dukung air pada tahun 2023 berkategori aman dengan sebaran di Kecamatan Tulang Bawang Udik surplus sebesar 1.695.088.795 m³, Kecamatan Tumijajar surplus sebesar 863.709.029 m³, Kecamatan Tulang Bawang Tengah surplus sebesar 1.949.306.349 m³, Kecamatan Pagar Dewa surplus sebesar 1.228.530.909 m³, Kecamatan Lambu Kibang surplus sebesar 753.198.462 m³, Kecamatan Gunung Terang surplus sebesar 630.731.336 m³, Kecamatan Batu Putih surplus sebesar 872.639.354 m³, Kecamatan Gunung Agung surplus sebesar 1.885.331.903 m³, dan Kecamatan Way Kenanga surplus sebesar 655.998.238 m³. Kesimpulannya, status daya dukung air saat ini dan proyeksi 10 tahun mendatang berkategori aman di Kecamatan Tulang Bawang Udik, Tumijajar, Tulang Bawang Tengah, Pagar Dewa, Lambu Kibang, Gunung Terang, Batu Putih, Gunung Agung dan Way Kenanga dengan rasio lebih dari 2 poin.

Kata Kunci: Neraca Air, Status Daya Dukung Air, Ketersediaan Air, Kebutuhan Air, *Water Balance*

ABSTRACT

ANALYSIS OF WATER RESOURCES CARRYING CAPACITY IN WEST TULANG BAWANG DISTRICT

By

RIRI ARINDA ADAMA

The community's need for clean water in West Tulang Bawang Regency is increasing. This is caused by land conversion and uncontrolled development that affects regional water availability. This study aims to analyze the current status of water carrying capacity and the status of water carrying capacity in the next 10 years projection in West Tulang Bawang Regency. The analysis procedure uses water balance analysis, namely the comparison of water availability (supply) and water demand (demand) to determine the status of water carrying capacity in West Tulang Bawang Regency. The results showed that the overall status of water carrying capacity in 2023 was categorized as safe with a distribution in Tulang Bawang Udik Subdistrict a surplus of 1,695,088,795 m³, Tumijajar Subdistrict a surplus of 863,709,029 m³, Central Tulang Bawang Subdistrict a surplus of 1,949,306. 349 m³, Pagar Dewa sub-district surplus of 1,228,530,909 m³, Lambu Kibang sub-district surplus of 753,198,462 m³, Gunung Terang sub-district surplus of 630,731,336 m³, Batu Putih sub-district surplus of 872,639,354 m³, Gunung Agung sub-district surplus of 1,885,331,903 m³, and Way Kenanga sub-district surplus of 655,998,238 m³. In conclusion, the current status of water carrying capacity and projections for the next 10 years are categorized as safe in Tulang Bawang Udik, Tumijajar, Tulang Bawang Tengah, Pagar Dewa, Lambu Kibang, Gunung Terang, Batu Putih, Gunung Agung and Way Kenanga sub-districts with a ratio of more than 2 points.

Keywords: Water Balance, Water Support Status, Water Availability, Water Demand